

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia sehingga persaingan bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi pertumbuhan ekonomi semakin membaik. Perkembangan ini tidak terlepas dari perusahaan sub sektor plastik dan kemasan. Kebutuhan kemasan plastik yang tinggi kini menjadi tren karena penyedia produk sangat bergantung pada tipe kemasan plastik. Namun dengan banyaknya produk yang dipasarkan, seiring dengan banyaknya kemasan plastik yang tersebar diberbagai lokasi. Efek buruk dari sampah plastik diperparah dengan minimnya edukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang atau membuang dan memilah sampah pada tempatnya.

Sebagai entitas yang menerapkan prinsip ekonomi, perusahaan biasanya tidak hanya berfokus pada memaksimalkan keuntungan dari bisnis, tetapi juga pada peningkatan nilai perusahaan dan kekayaan pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Zulaika dan Sihombing, 2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan patokan keberhasilan kinerja perusahaan mampu berpengaruh pada persepsi investor perusahaan. Nilai perusahaan (PBV) itu sendiri tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Menurut (Yudi sungkono, 2019) yang menjelaskan bahwa semakin baik nilai perusahaan maka investor banyak

penyandang dana yang memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan, maka perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan tingkat penjualan, aset, dan ekuitas selama periode tertentu. Menurut (Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto, 2019) profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio profitabilitas yang semakin baik akan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hal itu ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Menurut (Aldila Septiana, 2019:108) profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Oleh karena itu, jika profitabilitas perusahaan baik, maka stakeholder yang terdiri dari pemberi pinjaman, pemasok, dan investor akan melihat Sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan tersebut.

Menurut (Siswanti dan Ngumar, 2019) dalam (widia kusuma wardhani, Kartika Hendra Titisari, Suhendro, 2021) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pula aset yang dimilikinya dan semakin banyak pula modal yang dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. *Gap*

research yang menjadi acuan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Srimindarti (2019) yang menyatakan ukuran Perusahaan-perusahaan besar dapat meningkatkan nilainya karena mereka yakin bahwa kinerja keuangannya cukup stabil untuk melunasi utang-utangnya, laporan keuangannya dapat diandalkan, dan tidak ada keraguan mengenai kesehatan nilai perusahaannya. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Retnani (2020) menemukan bahwa calon investor memeriksa seberapa besar aset yang dimiliki suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan. Ini bukan tentang total aset perusahaan, tetapi tentang laba yang dihasilkan perusahaan dan kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai akibat yang luas, apalagi jika perusahaan menggunakan hutang terlalu banyak, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan menjadi lebih besar. Melalui struktur modal yang optimal dapat meminimumkan biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) dan memaksimalkan perusahaan. Menurut (Richky Prabowo dan Aftoni Sutanto, 2019) menyatakan pendapat bahwa struktur modal yaitu pendanaan pada suatu perusahaan dengan menggunakan ekuitas atau utang yang penghitungannya biasanya didasarkan pada besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Pada setiap pengambilan keputusan keuangan struktur modal akan menjadi suatu yang teramat penting dalam menentukan aliran dana perusahaan, karena struktur modal

yang baik atau buruk, akan mempengaruhi secara langsung pada kondisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual (Hery, 2017: 5). Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik saham juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai saham dapat dijadikan sebagai indikator yang tepat untuk mengukur tingkat kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham perusahaan atau memaksimalkan harga saham. Nilai perusahaan akan berdampak langsung terhadap kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham tersebut meningkat (Hery, 2017: 6). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Nilai perusahaan juga mungkin dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan return on equity (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi hasil ROE maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati pemegang saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuangan yang diperoleh perusahaan, hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dan memudahkan manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Ketika permintaan terhadap suatu

saham suatu perusahaan meningkat maka secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham tersebut di pasar modal. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Investor bereaksi positif terhadap informasi mengenai pertumbuhan suatu perusahaan, sehingga akan mendorong harga saham semakin tinggi. Pertumbuhan berarti seberapa jauh posisi perusahaan dalam sistem perekonomian umum atau dalam sistem perekonomian industri yang sama.

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian memantapkan posisinya di era kompetitif, penjualan tumbuh signifikan dan pangsa pasar juga meningkat. Perusahaan yang tumbuh pesat juga menikmati manfaat dari citra positif yang diraihnya, namun perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesannya membuat perusahaan rentan terhadap isu-isu negatif. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan karena penentuan struktur modal dalam kebijakan pembiayaan suatu perusahaan menentukan pertumbuhan perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk memiliki struktur modal yang baik. Perbandingan modal hutang dengan modal sendiri harus menjadi penting karena perbandingan ini mempunyai dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ni Putu Ayu Yuniastri, I Dewa Made Endiana dan Putu Diah Kumalasari, 2021) tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Gusti Ayu Diah, Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2019) tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membuat penulis ingin menguji apakah alasan penelitian memilih perusahaan sub sektor plastik dan kemasan dan kaitannya dengan judul saya sebagai objek penelitian karena perusahaan sub sektor plastik dan kemasan sangat berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Oleh karena itu semakin ketatnya persaingan bisnis di sub sektor plastik dan kemasan sehingga semakin menarik untuk diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lebih terfokus pada 4 variabel yaitu variabel pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan. Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas cara pikir penulis serta melatih kemampuan dalam melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

2. Bagi Akademi

Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

3. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi acuan untuk pengambilan keputusan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan antara sub satu dengan sub yang lainnya yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan tinjauan pustaka. Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian. Bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian, baik secara deskriptif maupun kuantitatif.

Bab V merupakan penutup. Bab ini menjelaskan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian